

Perbandingan Hasil Biakan Spesimen Respirasi pada Agar Miring dan Cawan Petri (Plate) di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia = Comparison of Respiration Specimen Culture Results on Sloped Agar and Plate in the Parasitology Laboratory, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia

Jason Theola, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20510966&lokasi=lokal>

Abstrak

<p style="text-align: justify;">Salah satu permasalahan kesehatan utama di Indonesia merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan. Penyakit saluran pernapasan dapat diakibatkan oleh jamur, sehingga disebut mikosis paru. Jamur-jamur penyebab infeksi saluran pernapasan pada manusia terdiri atas banyak spesies mulai dari spesies-spesies Candida sp. hingga spesies jamur penyebab mikosis yang lebih patogen, yaitu Aspergillus fumigatus. Metode biakan spesimen respirasi berupa sputum dapat digunakan untuk mengidentifikasi spesies jamur penyebab mikosis paru. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan jumlah spesies yang dapat tumbuh pada media Agar Sabouraud Dextrosa dengan metode biakan konvensional menggunakan agar miring dengan metode biakan High Volume Culture pada cawan petri (plate). Penelitian ini menggunakan desain potong lintang di mana jenis dan jumlah spesies yang dapat tumbuh diidentifikasi dari sputum yang dibiakan pada metode yang berbeda. Data jumlah spesies yang didapat pada dua metode berbeda tersebut kemudian dianalisis korelasinya dengan uji McNemar dan didapatkan nilai kemaknaan $P=0.000$. Hubungan antara metode biakan dengan hasil kultur mempunyai korelasi yang signifikan ($P<0.05$).</p><hr /><p style="text-align: justify;">One of the main health problems in Indonesia is respiratory disease. Respiratory disease can be caused by fungus, so-called lung mycosis. The fungi species that cause respiratory infections in humans are ranged from Candida sp. to more dangerous species Aspergillus fumigatus. Culture methods using respiration specimen especially sputum can be used to identify species of fungi that cause pulmonary mycosis. This study was conducted to compare the number of species that can grow on Sabouraud Dextrose Agar by using conventional culture methods on sloped agar and high volume culture method on plate. This study uses a cross-sectional design in which the data of species and number of species are acquired from different culture methods. The correlation of data between culture methods and number of species are analyzed with McNemar test and it shows significancy value $P=0.000$. The relationship between the culture method and culture result has a significant correlation ($P<0.05$).</p>